



PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERBASIS DATA DI PAPUA DAN PAPUA BARAT

Penyediaan data dan informasi kependudukan bukanlah hal yang mudah. Beragam upaya telah dilakukan di berbagai daerah di Papua dan Papua Barat untuk meningkatkan cakupan data dan informasi kependudukan, namun tantangan geografis dan sebaran penduduk yang tinggi masih menjadi momok yang menghantui.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pada Pasal 86, yang menyatakan bahwa Desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi Desa yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Pemerintah wajib mengembangkan sistem informasi Desa dan pembangunan Kawasan Perdesaan; dimana

Sistem informasi Desa sebagaimana dimaksud dikelola oleh Pemerintah Desa dan dapat diakses oleh masyarakat Desa dan semua pemangku kepentingan.

Selain itu, ada pula kendala infrastruktur pencatatan dan penyimpanan data dan informasi kependudukan. Kondisi geografis dan jarak antar kampung setidaknya dapat diatasi bila Pemerintah Kampung dan Distrik menggunakan sistem pengumpulan data dan memiliki perangkat penyimpanan data yang mumpuni. Ini termasuk ketersediaan komputer atau laptop, tenaga enumerator dan operator sistem database, dan aparat Kampung dan Distrik yang melek teknologi informasi dan pemanfaatan data untuk diaplikasi ke dalam perencanaan pembangunan.



“ Sebelum LANDASAN masuk dan memperkenalkan SAIK, saya sering mengarang dalam membuat laporan. Sekarang saya sangat terbantu. Semua ada data yang jelas. Laporan yang kami buat juga semuanya bisa dijelaskan dengan data ”

Hendrik Betai, Mantan Sekretaris Kampung Waren yang saat ini merupakan fasilitator Distrik Momiwaren Kabupaten Manokwari Selatan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas penyediaan data bagi layanan dasar yang berbasis kampung, Program LANDASAN Fase 2 memperkenalkan Sistem Administrasi dan Informasi Kampung (SAIK) kepada 205 kampung dan Sistem Administrasi dan Informasi Distrik (SAID) di 24 distrik di Papua dan Papua Barat.

Apa itu SAIK dan SAID?

SAIK (Sistem Administrasi dan Informasi Kampung) adalah sebuah sistem administrasi dan informasi berbasis web yang berisi data kependudukan, sosial dan ekonomi setiap individu yang berada di dalam satu kampung. SAIK dapat digunakan secara on-line maupun

off-line. Selain menjadi sebuah basis data, SAIK juga merupakan alat administrasi untuk mengurus surat-menyurat kependudukan di tingkat kampung.

SAID (Sistem Administrasi dan Informasi Distrik/Kecamatan) adalah sebuah sistem administrasi dan informasi pada tingkat distrik yang merupakan konsolidasi dari SAIK dari seluruh kampung dalam satu distrik. SAID memuat data kependudukan, sosial dan ekonomipenduduk di distrik, serta cakupan layanan puskesmas dan sekolah dasar (SD) di satu distrik . Selain itu SAID juga memuat data tentang perencanaan dan penganggaran kampung, puskesmas dan sekolah dasar (SD) yang berada di dalam satu distrik.

Mengapa SAIK & SAID Penting

Sebelum ada SAIK, pembangunan kampung tidak memiliki data yang jelas, pembuatan program dan penggunaan dana kampung berjalan sesuai keinginan kepala kampung. Setelah ada SAIK, penyusunan program dapat didasarkan pada kebutuhan kampung sehingga pengelolaan kampung menjadi lebih baik.

“ Sebelum LANDASAN masuk dan memperkenalkan SAIK, saya sering mengarang



“ Sebelum ada SAIK di sekolah, kami seakan kerja sendiri. Sekarang kampung mulai membantu kami ”

Ibu Satriyani Arsyia, Operator SD 62 Gaya Baru di Kabupaten Manokwari selatan

dalam membuat laporan. Sekarang saya sangat terbantu. Semua ada data yang jelas. Laporan yang kami buat juga semuanya bisa dijelaskan dengan data” Ujar Hendrik Betai, Mantan Sekretaris Kampung Waren yang saat ini merupakan fasilitator Distrik Momiwaren Kabupaten Manokwari Selatan.

Dari segi keuangan, data SAIK juga menawarkan transparansi sehingga setiap dana yang keluar lebih jelas peruntukannya. Perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawabannya keuangan selalu terbuka, Data kampung dipublikasikan dan bisa diakses lewat komputer maupun papan informasi kampung. “Proses perencanaan pembangunan dengan adanya SAIK lebih baik dan transparan”, ungkap Kepala Kampung Nendali dan Kampung Ayapo di Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura.

Unit layanan dasar masyarakat dalam distrik juga merasakan manfaat data dari SAID dan SAIK seperti di sekolah dan puskesmas. Seperti

yang diungkapkan Ibu Satriyani Arsyia, Operator SD 62 Gaya Baru di Kabupaten Manokwari selatan “Sebelum ada SAIK di sekolah, kami seakan kerja sendiri. Sekarang kampung mulai membantu kami”. Beliau juga menceritakan bahwa saat ini sedang diusulkan pembuatan perpustakaan sekolah karena setelah didata, sekolah ini belum memiliki perpustakaan sedangkan jumlah buku cukup banyak.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data SAIK dilakukan dengan metode sensus rumah tangga. Pengumpulan data dilakukan oleh Kader Pemberdayaan Kampung dengan cara melakukan interview dengan setiap keluarga dalam satu kampung.

Data yang dikumpulkan mencakup data kependudukan, kesehatan, pendidikan, jaminan sosial dan lainnya.

Data yang sudah terkumpul kemudian dimasukkan satu per satu ke dalam aplikasi SAIK oleh kader kampung.

Setelah data seluruh penduduk dalam satu kampung terisi, maka aplikasi SAIK tersebut sudah lengkap dan dapat segera digunakan.

Database SAIK dari setiap kampung kemudian dikonsolidasikan dan disalin ke dalam

Bagaimana Cara Pengumpulan Data SAIK dan SAID?



Dengan adanya SAIK, kampung memiliki informasi mengenai kependudukan, sosial dan ekonomi serta cakupan layanan Puskesmas serta Sekolah Dasar (SD).



Pengumpulan data SAIK dilakukan dengan metode sensus rumah tangga. Pengumpulan data dilakukan oleh Kader Pemberdayaan Kampung dengan cara melakukan interview dengan setiap keluarga dalam satu kampung.



Data yang dikumpulkan mencakup data kependudukan, kesehatan, pendidikan, jaminan sosial dan lainnya. Data yang sudah terkumpul kemudian dimasukan satu per satu ke dalam aplikasi SAIK oleh kader kampung.



Setelah data seluruh penduduk dalam satu kampung terisi, maka aplikasi SAIK tersebut sudah lengkap dan dapat segera digunakan.



Database SAIK dari setiap kampung kemudian dikonsolidasikan dan disalin ke dalam satu basis data sehingga menjadi sebuah kumpulan data dalam sistem di tingkat distrik, yang disebut SAID. Dengan demikian, pemerintah distrik memiliki informasi yang akurat dan terbaharui tentang berbagai data dan informasi terkait pendidikan, kesehatan, kepemilikan identitas hukum serta perlindungan sosial dan kemiskinan berbasis kampung pada distrik tersebut.

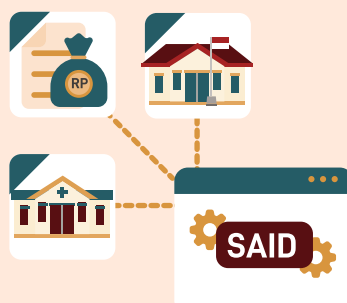


Sistem Admi Informasi Kar

Sistem Admi Informasi Di

Contoh penampakan data SAID http://www.sentanitimur.web.id/home.php?id_profil=2&aksi=profil

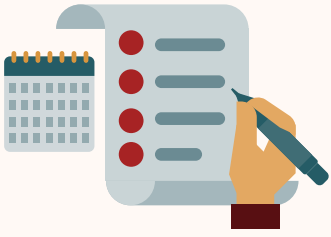
Apa Kegunaan SAID?



Dengan adanya SAID, Pemerintah Distrik memiliki informasi kependudukan, sosial dan ekonomi dari seluruh kampung dan unit layanan yang ada di wilayahnya, termasuk data perencanaan dan penganggaran kampung, serta puskesmas dan sekolah dasar (SD) dari kampung-kampung yang berada dalam wilayah distrik.



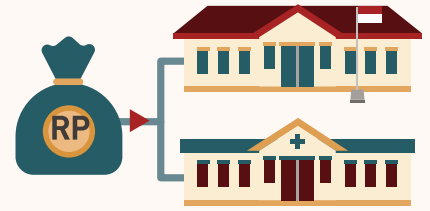
Apa Kegunaan SAIK?



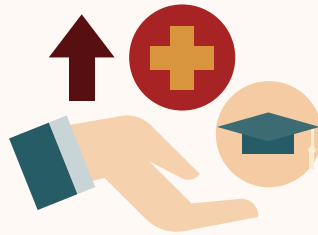
Data-data ini kemudian digunakan untuk menyusun perencanaan tahunan dan jangka menengah.



Dengan perencanaan berbasis data, program-program pembangunan kampung akan lebih tepat sasaran dan sesuai kebutuhan masyarakat kampung.



Kampung juga dapat berperan atau memberikan kontribusi anggarannya kepada unit layanan, seperti Puskesmas, Posyandu, dan Sekolah.



Selain itu unit layanan juga dapat berkontribusi dan mendukung upaya-upaya peningkatan kesehatan dan layanan pendidikan berbasis masyarakat di kampung.



SAIK juga dapat menjadi basis untuk meningkatkan kepemilikan dokumen identitas hukum seperti Kartu Keluarga, eKTP, dan Akta Kelahiran yang tingkat kepemilikannya di Papua dan Papua Barat cukup rendah.

Administrasi dan Kampung (SAIK)

Administrasi dan Distrik (SAID)



Perencanaan dan penganggaran program pembangunan yang menggunakan Data SAIK juga menjadi lebih transparan. Setiap dana yang keluar lebih jelas peruntukannya. Data kampung diakses lewat komputer maupun papan informasi kampung.

Dengan perencanaan berbasis data ini, maka program-program pembangunan kampung akan lebih tepat sasaran dan sesuai kebutuhan masyarakat kampung.



Data tersebut dapat digunakan oleh pemerintah distrik untuk menyelaraskan perencanaan kampung, dan penyelenggaraan unit layanan seperti Puskesmas dan Sekolah.



Pemerintah distrik juga dapat berperan memfasilitasi dan menghubungkan pelayanan kependudukan serta catatan sipil langsung dengan masyarakat yang belum memiliki dokumen identitas hukum (seperti Kartu Keluarga, eKTP dan Akta Kelahiran).



satu basis data sehingga menjadi sebuah kumpulan data dalam sistem di tingkat distrik, yang disebut SAID.

Dengan demikian, pemerintah distrik memiliki informasi yang akurat dan terbaru tentang berbagai data dan informasi terkait pendidikan, kesehatan, kepemilikan identitas hukum serta perlindungan sosial dan kemiskinan berbasis kampung pada distrik tersebut.

Kegunaan Sistem Administrasi dan Informasi Kampung

Dengan adanya SAIK, kampung memiliki informasi mengenai kependudukan, sosial dan ekonomi, serta cakupan layanan Puskesmas serta Sekolah Dasar (SD).

Data-data ini kemudian digunakan untuk menyusun perencanaan tahunan dan jangka menengah.

Dengan perencanaan berbasis data, program-program pembangunan kampung akan lebih tepat sasaran dan sesuai kebutuhan masyarakat kampung.

Kampung juga dapat berperan atau memberikan kontribusi anggarannya kepada unit layanan, seperti Puskesmas, Posyandu, dan Sekolah.

Selain itu unit layanan juga dapat berkontribusi dan mendukung upaya-upaya peningkatan kesehatan dan layanan pendidikan berbasis masyarakat di kampung.

SAIK juga dapat menjadi basis untuk meningkatkan kepemilikan dokumen identitas hukum seperti Kartu Keluarga, eKTP, dan Akta Kelahiran yang tingkat kepemilikannya di Papua dan Papua Barat cukup rendah.

Perencanaan dan penganggaran program pembangunan yang menggunakan Data SAIK juga menjadi lebih transparan. Setiap dana yang keluar lebih jelas peruntukannya. Data kampung diakses lewat komputer maupun papan informasi kampung.

Dengan perencanaan berbasis data ini, maka program-program pembangunan kampung akan lebih tepat sasaran dan sesuai kebutuhan masyarakat kampung.

Kegunaan Sistem Administrasi dan Informasi Distrik

Dengan adanya SAID, Pemerintah Distrik memiliki informasi kependudukan, sosial dan ekonomi dari seluruh kampung dan unit layanan yang ada di wilayahnya, termasuk data perencanaan dan penganggaran kampung,

serta puskesmas dan sekolah dasar (SD) dari kampung-kampung yang berada dalam wilayah distrik.

Data tersebut dapat digunakan oleh pemerintah distrik untuk menyelaraskan perencanaan kampung, dan penyelenggaraan unit layanan seperti Puskesmas dan Sekolah.

Pemerintah distrik juga dapat berperan memfasilitasi dan menghubungkan pelayanan kependudukan serta catatan sipil langsung dengan masyarakat yang belum memiliki dokumen identitas hukum (seperti Kartu Keluarga, eKTP dan Akta Kelahiran)..

SAIK & SAID di Distrik Sentani Timur, Kabupaten Jayapura

Pada Tahun 2014, Program LANDASAN masuk di Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura dengan memfasilitasi Kepala Kampung dan Badan Musyawarah Kampung (Bamuskam) untuk melakukan studi banding ke Kabupaten Bantaeng dan Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan. Disana para Kepala Kampung dan Bamuskam melihat system administrasi kampung yang sangat rapih dan juga sosialisasi mengenai Undang-Undang Desa sehingga mereka dapat memahami perencanaan dan penggunaan anggaran kampung yang lebih baik dari yang sudah dikerjakan di kampung masing-masing.

Setelah adanya SAIK muncul inisiatif dari kepala kampung dan kepala Distrik Sentani Timur bersamaan adanya dukungan dari Program LANDASAN untuk mengembangkan pusat data distrik atau yang lebih dikenal dengan Sistem Administrasi dan Informasi Distrik (SAID). Kebutuhan SAID bukan hanya pada tingkat kampung tetapi distrik juga membutuhkan data yang update dan akurat dan terintegrasi dengan unit layanan (seperti sekolah dan puskesmas) untuk kebutuhan perencanaan sekaligus untuk transparansi agar semua orang bisa mengakses program pemerintah lewat SAIK dan SAID ini.

Persiapan SAID dimulai sejak Desember 2016 - Januari 2017 dengan tujuan kader kampung dan kader distrik mengkompilasi/upload data antara data kampung-kampung dan unit layanan ke dalam SAID. Setelah

FAKTA DALAM ANGKA:



205 Desa/Kampung diperkenalkan SAIK



425 Kader Kampung mendapatkan pelatihan dan pendampingan sebagai pengelola SAIK

Program KOMPAK-LANDASAN II di Tanah Papua adalah untuk perbaikan dan peningkatan kualitas tata kelola Pelayanan Dasar yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Peningkatan pelayanan dasar merupakan salah satu dari tiga strategi utama dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.

Program ini merupakan program kerjasama antara Pemerintah Australia dan Pemerintah Indonesia melalui program Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan (KOMPAK).

Program LANDASAN Fase II dilaksanakan di **10** kabupaten di Provinsi Papua dan Papua Barat

Mitra pelaksana adalah Yayasan BaKTI.

Program LANDASAN II mendukung peningkatan layanan garis depan di Papua dan Papua barat dengan melakukan intervensi langsung ke unit garis depan utama yaitu :



Pendidikan Dasar



Pelayanan Kesehatan pada Puskesmas,



Pemberdayaan Kampung dan Pencatatan Sipil



Penanggulangan epidemi HIV&AIDS

mendapat pelatihan dan pendampingan masing-masing kampung merampungkan SAIK nya kemudian dibawa untuk dikonsolidasikan di tingkat distrik kedalam SAID. Sistem Administrasi dan Informasi Distrik di Sentani Timur telah dimanfaatkan oleh pemerintah distrik sejak diluncurkan pada Tanggal 22 November 2017.

SAIK di Distrik Momiwaren, Kabupaten Manokwari Selatan

Sistem Administrasi dan Informasi Kampung (SAIK) di Distrik Momiwaren, Kabupaten Manokwari Selatan baru mulai

dikembangkan pada pertengahan tahun 2017. Pelatihan SAIK pertama kali dilaksanakan pada Agustus 2017 untuk memberi pemahaman mekanisme pendataan dan penggunaan aplikasi SAIK kepada kader kampung serta memaparkan alur kerja dan manfaat SAIK bagi Kepala/Sekretaris kampung.

Saat ini, 7 kampung di Distrik Momiwaren telah merampungkan data SAIK dan bersiap untuk launching SAID. Pelatihan kader dan operator distrik telah dilakukan pada tanggal 16-18 April 2018 agar mereka dapat mengkompilasi data-data dari setiap kampung dan unit layanan kedalam aplikasi SAID dan dirampungkan sebelum launching SAID.

Replikasi SAID & SAIK

Tersedianya data SAIK (Sistim Administrasi dan Informasi Kampung) menyebabkan kampung memiliki data kependudukan, sosial dan ekonomi. Data-data ini digunakan untuk menyusun perencanaan jangka menengah dan jangka tahunan kampung. Dengan perencanaan berbasis data ini, maka program-program pembangunan kampung akan lebih tepat sasaran dan sesuai kebutuhan masyarakat kampung. SAIK juga dapat menjadi basis untuk meningkatkan kepemilikan dokumen identitas hukum seperti kartu keluarga, eKTP, akta kelahiran dll.

Pengembangan alat komunikasi untuk mengsosialisasikan terobosan ini menjadi penting mengingat praktik baik (praktik cerdas) di Distrik Sentani Timur dan Distrik Momiwaren ini adalah yang pertama kali di-implementasikan secara penuh pada tingkat kampung dan distrik di Tanah Papua (Provinsi Papua dan Papua Barat). Sosialisasi dengan tujuan replikasi-pengadopsian program SAIK/SAID di kampung atau distrik lainnya memerlukan media penjangkauan (outreach tools) yang sesuai dan dapat menjangkau mulai dari target audience ditingkat pengambil keputusan di provinsi hingga masyarakat di kampung-kampung.



Australian Government



Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan

KOMPAK - LANDASAN Fase II

Kantor Papua

Jl. Garuda No. 14 C BTN Skyline Indah
Kotaraja-Jayapura
Distrik Abepura
Email: info@bakti.or.id

www.bakti.or.id

Kantor Papua Barat

Jl. KTI Frans Kaisepo Blok I/09
Komp. Perumahan Bumi Marina Asri Amban,
Manokwari
Email: info@bakti.or.id

www.kompak.or.id